

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Produksi merupakan jantung bagi perusahaan yang mencakup kegiatan untuk menciptakan nilai lebih produk pada output dari setiap perusahaan. Proses produksi tanpa adanya perencanaan yang baik bisa berakibat fatal bagi perusahaan salah satunya tidak terpenuhinya permintaan konsumen. Perencanaan yang baik bertujuan memberikan kepuasan yang optimal berdasarkan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi permintaan akan produk yang dihasilkan.

PT. “XXX” adalah merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang garment. Produk yang dihasilkan adalah celana. Perencanaan bahan baku sangat penting dan bermanfaat bagi perusahaan, hal tersebut untuk mendukung kelancaran produksi sehingga tidak akan terjadi ketidaktepatan waktu dalam waktu produksi dan menghindari keterlambatan pengiriman barang pada konsumen.

Perencanaan produksi yang dipakai oleh perusahaan hanyalah berdasarkan pengalaman yang didapat perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya. Pesanan yang masuk hanya ditentukan berdasarkan perkiraan dari pengalaman sebelumnya tanpa adanya suatu perhitungan matematis yang pasti. Kondisi ini membuat perusahaan sering mendapat kesulitan dalam menentukan fluktuasi permintaan celana, apalagi kalau pesannya dalam jumlah yang banyak. Tidak jarang perusahaan harus kalang kabut mencari jalan keluar atas suatu keputusan yang telah dibuat dengan salah.

Untuk memecahkan permasalahan diatas serta mencegah supaya permasalahan yang sama tidak terulang kembali, maka perusahaan harus mengambil langkah strategis untuk melakukan analisis pengukuran kerja serta perencanaan produksi.

Ketidakpastian permintaan/penjualan membuat sulitnya pengaturan rencana produksi dan persediaan. Persediaan yang terlalu banyak berarti lebih banyak modal atau dana yang tertanam dalam persediaan, disamping resiko lainnya yang mungkin timbul akibat dari lamanya penyimpanan bahan (Astana, 2007).

Perencanaan produksi akan mudah dibuat bila permintaan bersifat tetap atau bila waktu produksi tidak mempunyai pengaruh, tetapi kedua kondisi ini hampir tidak mungkin terjadi dalam kenyataannya. Permasalahan yang sama terjadi dalam perencanaan kebutuhan bahan mentah dalam proses produksi. Sehingga diperlukan suatu perencanaan kebutuhan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan yang dapat mengganggu jalannya proses produksi. Sistem MRP mampu memperbaiki metode perencanaan dan pengendalian persediaan dengan memperhatikan untuk saling tergantung pada pola *lumpy* item-item persediaan sehingga asumsi-asumsi yang tidak realistis dalam model persediaan tradisional dapat dihilangkan (Baroto, 2002).

Ide dasar dari konsep *Material Requirement planning* (MRP) bila diterapkan dengan benar akan mengurangi jumlah persediaan barang dan memperbaiki pelayanan pengiriman. Pelayanan pengiriman dapat ditingkatkan karena sistem MRP akan memberikan ketepatan dalam jumlah dan waktu penyerahan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus permasalahan yang akan diteliti dalam tugas akhir ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana memperkirakan jumlah permintaan yang tepat.
2. Bagaimana membuat jadwal induk produksi pembuatan celana yang sistematis yang disesuaikan dengan keadaan perusahaan.
3. Bagaimana membuat perencanaan kebutuhan material (MRP) yang baik.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui model peramalan yang terbaik dan jumlah permintaan produk.
2. Membuat jadwal induk produksi pembuatan celana yang sistematis.
3. Memberikan usulan perencanaan/pengendalian bahan baku untuk perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah/manfaat antara lain :

- a. Perusahaan mengetahui besarnya permintaan yang akan datang
- b. Perusahaan mempunyai rencana produksi yang lebih sistematis.
- c. Perusahaan memiliki acuan dalam melakukan pesanan bahan baku sesuai kebutuhan (berapa, kapan dan apa).

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian tugas akhir ini tidak menyimpang dari tema pokok masalah, maka dilakukan pembatasan masalah bahwa penelitian ini dilakukan di PT. “XXX” mulai bulan oktober 2012 pada produk celana.

1.6. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini adalah :

1. Pola data permintaan masa lalu akan berlanjut pada masa yang akan datang
2. Mesin yang digunakan dalam keadaan baik tidak sedang rusak/diperbaiki.

1.7 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penyelesaian penelitian ini, maka ditentukan suatu sistematika penulisan yang melalui beberapa tahapan umum yaitu :

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan yang terjadi, tujuan dari penelitian, asumsi dan batasan, serta sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang digunakan untuk membantu menganalisa permasalahan yang ada.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari tahap identifikasi permasalahan hingga tahap analisa dan interpretasi.

Bab IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini berisi tentang data-data yang dikumpulkan dan pengolahannya.

Bab V Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang analisa dari data yang telah diolah pada bab IV

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat kami berikan kepada pihak-pihak yang terkait.